

HALAMAN RINGKASAN

Perhitungan Kebutuhan SDM Bagian Pengolahan Data dan Pelaporan Unit Kerja Rekam Medis dengan Metode WISN di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto, Safira Nur Fauziyah, NIM G41171682, Tahun 2021, 241 hlm., Rekam Medis, Politeknik Negeri Jember, Ida Nurmawati, S. KM., M.Kes (Pembimbing I) dan dr. Novita Nuraini, M.A.R.S (Pembimbing II).

Analisis beban kerja adalah upaya menghitung beban kerja pada satuan kerja dengan cara menjumlah semua beban kerja dan selanjutnya membagi dengan kapasitas kerja perorangan persatuan waktu. Analisis beban kerja merupakan suatu teknik manajemen yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi mengenai tingkat efektivitas dan efisiensi kerja organisasi berdasarkan volume kerja. Efektivitas dan efisiensi kerja yang dimaksud berupa hasil dari perbandingan antara bobot/beban kerja dengan jam kerja efektif dalam rangka penyelesaian tugas dan fungsi organisasi.

RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto adalah rumah sakit tipe B Pendidikan dengan akreditasi paripurna penuh tingkat lanjut. Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 26 Maret 2021 ditemukan permasalahan pada bagian Pengolahan Data dan Pelaporan Unit Rekam Medis RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto, permasalahan yang ditemukan berupa belum terlaksananya dengan baik job deskripsi sehingga mengakibatkan kinerja petugas menjadi kurang maksimal. Petugas bagian Pengolahan Data dan Pelaporan Unit Rekam Medis RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto berjumlah 5 orang meliputi 1 orang petugas assembling, 1 orang petugas checklist, 1 orang petugas indeksing, 1 orang petugas pelaporan, dan 1 orang petugas pengurusan *visum et repertum*. Permasalahan yang ditemukan berupa rangkap tugas pada seluruh petugas bagian Pengolahan Data dan Pelaporan Unit Rekam Medis RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto. Hal tersebut diakibatkan dari tidak meratanya persebaran jumlah SDM sesuai kebutuhan yang mengakibatkan beberapa petugas membantu kegiatan petugas lain diluar job deskripsinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan petugas di bagian Pengolahan Data dan Pelaporan Unit Rekam Medis RSUD Dr. Wahidin Sudiro

Husodo Kota Mojokerto dengan berdasarkan pada beban kerja. Metode yang digunakan dalam menentukan kebutuhan SDM berdasarkan beban kerja petugas adalah *Work Load Indicator Staff Need*. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapat bahwa bagian Pengolahan Data dan Pelaporan Unit Rekam Medis RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto memiliki rasio *WISN* sebesar 0,8 yang artinya terdapat kekurangan pada jumlah petugas yang ada. Nilai rasio tersebut berasal dari penjumlahan masing-masing kebutuhan SDM tiap kategori. Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode *WISN* dihasilkan nilai kebutuhan SDM pada petugas assembling sebesar 1,69, petugas checklist sebesar 0,31, petugas indeksing sebesar 0,56, petugas pelaporan sebesar 2,7 serta petugas pengurusan *visum et repertum* sebesar 0,33.

Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan SDM pada masing-masing kategori tersebut, untuk menentukan rasio kesenjangan maka dilakukan penjumlahan pada seluruh nilai kebutuhan SDM. Hasil penjumlahan tersebut menghasilkan nilai 5,59 atau dibulatkan menjadi 6 petugas. Diperoleh hasil perhitungan ratio *WISN* sebesar 0,8. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan SDM menurut perhitungan *WISN* lebih besar dari jumlah petugas yang ada di bagian Pengolahan Data dan Pelaporan Unit Rekam Medis RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto, sehingga untuk menyeimbangkan beban kerja maka perlu dilakukan penambahan petugas sebanyak 1 orang.

Selain perhitungan kebutuhan SDM total di bagian Pengolahan Data dan Pelaporan Unit Rekam Medis RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto, dilakukan juga perhitungan kebutuhan SDM pada tiap kategori (assembling, checklist, indeksing, pelaporan, dan pengurusan *visum et repertum*). Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh pula hasil yang sama yakni 6 petugas. Terdapat beberapa kategori atau bagian kerja yang disarankan untuk dialihkan atau digabungkan tugasnya ke kegiatan lain dikarenakan memiliki nilai kebutuhan SDM kurang dari 0,5. Kategori tersebut diantaranya checklist dan pengurusan *visum et repertum*. Namun terdapat pula bagian kerja yang perlu dilakukan penambahan petugas diantaranya assembling sebanyak 1 orang dan pelaporan sebanyak 2 orang.